

IKHSANNY NOVIRA ISHLAH

---

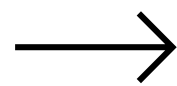
NEWS & CONTENT WRITER

# PORTFOLIO

I am a content writer with a year of professional experience. As a beginner, I have worked with several media companies and organization to produced over 150 articles and several work projects.



01



# Hello, I'm Ikhsanny Novira I.

Aspiring to work in media and creative industry

Having a background in Communication and Journalism

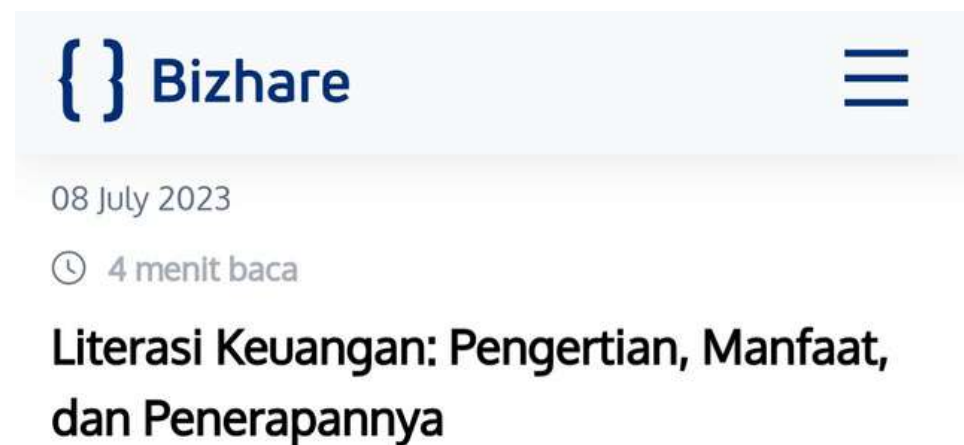
Started working with Padang TV, IDN Media, MBN Consulting & Bizhare as an intern

I am also Developing skills in digital marketing and user experience writing

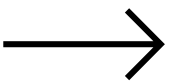


Bizhare is the leading Indonesian based securities or equity crowdfunding company that helps profitable small medium business to share the ownership of the business to public investor without doing an IPO with equity crowdfunding system.

As a Copywriter & Content Writer Intern, I have produced articles and content marketing articles related to business, financial, mindset, and investment. Here are some of my works!



02



[click on the picture to see full article](#)



MBN Consulting is the sister company of Bizhare providing services in business consulting to develop business in terms of finance, legality, marketing, and business performance.

As a Copywriter & Content Writer Intern, I have produced articles and content marketing articles related to business, financial, and investment. Here are some of my works!



---

**Prinsip Pareto, Cara Cerdas Atur  
Bisnis Hingga Manajemen Waktu!**



---

**Kunci Sukses Strategi Marketing  
Aqua Merajai Pasar Bisnis AMDK**



---

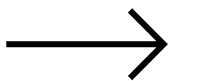
**10 Cara Membangun Loyalitas  
Pelanggan yang Efektif, Bisnis  
Makin Cuan!**



---

**7 Tips Menyiapkan Dana Darurat,  
Anggarkan Sebelum Terlambat!**

02



[click on the picture to see full article](#)



# IDN MEDIA

IDN Media is the leading media platform company for Millennials and Gen Z in Indonesia with over 80 million Monthly Active Users (MAU).

As an SEO Writer Intern for [yummy.co.id](https://www.yummy.co.id) I have produced over 100 SEO-friendly articles related to food recipes, cooking tips, and nutrition, based on SEO best practice. Here are some of my works!

## 7 Dessert Paling Terkenal di Dunia, Sudah Coba Semua?

"There is always room for dessert"



Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 27 Apr 2023



[click on the picture to see full article](#)

## 20 Makanan Khas Aceh yang Menggiurkan dan Wajib Coba

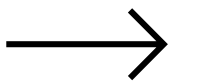
Kuliner kaya rempah dari provinsi Serambi Makkah



Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 02 May 2023



02





## 13 Film Tentang Makanan Terpopuler, Menghibur hingga Menantang!

Melihat dunia kuliner lewat film dari berbagai genre



Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 05 Apr 2023

Bagikan:    

## 25 Inspirasi Kue Kering Lebaran yang Wajib Ada, Lengkap dengan Resep

Toples penuh dengan kue kering ini, yuk catat resepnya!



Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 09 Mar 2023

Bagikan:    

## Asap Masakan Jadi Pemicu Penyakit Asma Kambuh, Benarkah?

Patuhi hal-hal berikut saat memasak bagi penderita asma



Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 02 May 2023

Bagikan:    

## Intermittent Fasting: Manfaat, Cara, dan Contoh Menunya

Mengontrol kalori dengan jadwal makan yang tepat



Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 31 Mar 2023

Bagikan:    

## 12 Rekomendasi Restoran untuk Candle Light Dinner di Jakarta

Bikin momen spesial bersama pasangan jadi makin romantis!

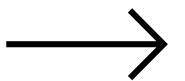


Penulis: **Ikhsanny Novira Ishlah** • 14 Feb 2023

Bagikan:    

click on the picture to see full article

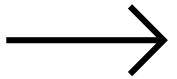
03







Padang TV is a local TV station company in West Sumatera. Padang TV providing information for locals segment based on Minangkabau philosophy adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah. As an Reporter intern, I have produced over 100 news products in the form of straight news, features, and news features for Padang TV daily news program **Detak Sumbar** and sport news program **Galanggang**





Lembaga Pers Mahasiswa OPINI is a student press organization of Faculty of Social and Political Science Universitas Diponegoro. As an Editor in Chief in 2020, I led, supervised, and evaluated the editorial team, planned and executed publications of our news product and also proofread and edited articles to publish based on PUEBI. Here are some of my work!

BULETIN MORPIN, EDISI 96 HALAMAN 5

**Agora**



**Jerat Setan Kampus: Upaya Menahun Melepas Jaring Kekerasan Seksual**

Perjuangan kasus kekerasan seksual yang lambat, bahkan tidak mendapat respon publik dan sosial yang setimpal dengan kerugian materi dan psikis dari korban, membuat banyak dari mereka yang menyimpan rahasia besar itu sendirian. Tidak mampu buka suara atas perlakuan yang mereka terima. Apalagi, sebagian besar korban kasus kekerasan seksual merupakan perempuan dengan pelaku laki-laki yang dinilai memiliki posisi berbeda dalam sistem patriarki di Indonesia.

Terlebih, menurut data dari UN Women, satu dari tiga perempuan di Indonesia mengalami kekerasan seksual. Suatu fakta mencengangkan yang dilansir dari Kompas Perempuan bahwasanya setiap dua jam, terdapat tiga perempuan yang mengalami kekerasan seksual di Indonesia. Dalam rentang tahun 2001 hingga 2011 setidaknya 35 wanita Indonesia mengalami kekerasan seksual per harinya. Lebih menyedihkannya lagi wanita tersebut mengalami kekerasan seksual yang dilakukan oleh orang terdekat mereka.

Di Indonesia terdapat beberapa nama korban kasus kekerasan seksual yang kisah mereka sempat menggegerkan publik. Hal ini bahkan tidak terjadi secara *random* di jalanan atau tempat umum, melainkan terjadi dalam lingkup profesional dan institusi resmi oleh kenalan para korban sendiri. Kekerasan seksual kerap terjadi pada korban yang memiliki posisi yang tidak menguntungkan atau istilahnya *powerless* dan pelaku dari tindakan kekerasan seksual tersebut relatif memiliki posisi yang lebih *powerful*.

Hal tersebut marak terjadi Indonesia, salah satu kasus yang terlihat oleh khalayak adalah kasus seorang mahasiswa FISIPOL UGM, Agni, yang menerima perlakuan kekerasan seksual dari teman kampusnya sendiri saat menjalankan KKN di Pulau Seram, Maluku, pada Juli 2017 lalu. Agni memilih untuk tidak memperkarakan kasusnya, sampai ternyata ia harus mendapatkan nilai C untuk KKN, sementara pelaku dapat melenggang bebas menuju sidang dan pintu kelulusan. Agni lalu memilih buka suara dan memperjuangkan haknya. Namun, kasus tersebut berujung damai melalui jalur non litigasi dan antara kedua belah pihak. Agni dan HS telah menandatangani surat perdamaian pada 4 Februari 2019. Syarat dari perdamaian ini yaitu baik HS maupun Agni tetap harus menyelesaikan konseling sesuai mandat kampus untuk didorong lulus pada Mei 2019.

Kemudian, kasus serupa juga dialami oleh Baiq Nuril yang seorang mantan guru honorer di SMAN 7 Mataram. Ia sendiri adalah korban pelecehan seksual secara verbal yang dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 7 Mataram dengan inisial M.

Baiq merekam percakapan via telepon itu karena merasa terganggu dengan cerita M tentang pengalaman seksualnya bersama wanita yang bukan istrinya, hingga berujung pada pelecehan seksual secara verbal pada Baiq. Ia tidak pernah menyebarkan rekaman tersebut karena takut mengancam pekerjaannya. Tetapi, kepada rekan kerjanya, Imam Mudawin, Baiq bercerita mengenai hal tersebut. Imam yang kemudian menyebarkan rekamannya ke Dinas Pemuda dan Olahragra Mataram.

M kemudian melaporkan Baiq ke polisi atas dasar Pasal 27 Ayat (1) Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Padahal rekaman tersebut disebarkan oleh Imam, akan tetapi malah Baiq yang dilaporakan oleh M.

MA memutus Baiq dinyatakan bersalah menyebarkan rekaman bermuatan kesuilan dan dihukum enam bulan penjara serta denda Rp. 500 juta dalam putusan kasasi Mahkamah Agung. Sehingga melihat kasus tersebut menambah deretan kasus ironi sistem peradilan yang berkeadilan bagi korban sesungguhnya.

Berkiblat dari kasus-kasus di atas, pada akhirnya terkuak kasus serupa yang merundung nama baik kampus yang tercipta dengan kasus pelecehan seksual dari Fakultas

Membangun Critical Thinking

Mahasiswa harus siap secara fisik dan batin dalam menyelami skripsi. Tidak mudah memang, mahasiswa harus memiliki kesadaran membaca, bahkan sejak berada di tahun pertama sebagai mahasiswa. Tentu tidak sembarang membaca, melainkan yang dimaksud adalah *critical thinking* dalam melakukan *literature review* untuk membiasakan diri ketika nantinya harus berhadapan dengan skripsi.

Hal ini disampaikan Laila Kholid Alfrdaus, dosen departemen Politik dan Pemerintahan. Menurutnya, memunculkan ide baru untuk penulisan skripsi, harus dibangun dari *critical thinking* (CT) dalam melakukan *literature review*. "Perlu mempunyai pikiran kritis untuk bisa meresapi ide-ide skripsi, tetapi membangunnya tentu tidak instan," ujar beliau.

Membaca kritis adalah sikap membaca yang tidak hanya menyetujui isi bacaan, tetapi kemudian mampu mencari celah dari isinya hingga muncul sikap skeptis. Sebab tujuan hadirnya sebuah tulisan atau pemikiran, memang tidak untuk diami, tetapi untuk dikupas dan menemukan celah untuk membangun ide dan pemikiran baru.

Bu Laila menekankan, mahasiswa harus sukarela melakukan riset sebanyak mungkin karena akan mendapat banyak gambaran ketika masuk ke proses skripsi dari kegiatan itu. "Dari banyak membaca dan melakukan riset literatur, kita akan dapat meresapi ide-ide. Maka, ketika harus mengajukan topik skripsi, kita akan tahu seberapa baru ide kita karena kita mengetahui *market*."

Melakukan riset literatur, memang tidak ada cara lain selain banyak membaca baik buku maupun jurnal. Kegiatan yang sangat *normatif*, namun menjadi kesalahan yang sering kali dilakukan mahasiswa ketika akan mulai melakukan penelitian skripsi dengan berangkat menggunakan ide tanpa melakukan *literature review* yang cukup. "Literatur itu menyediakan peta atas apa saja ide yang sudah dan yang belum digali orang lain. Dari situ akan ada ide-ide baru yang bisa dibangun," tutur

Edisi 53

**CARA MELATIH CRITICAL THINKING**  
 saat melakukan *literature review*



Ajukan pertanyaan yang relevan dengan bacaan



Kemukakan argumen yang masuk akal berdasarkan bacaan



Membangun sikap skeptis terhadap bacaan

beliau.

Perlu persiapan sejak dini karena membangun ide baru tidaklah instan, maka mahasiswa tentu harus belajar secara mandiri dan penuh perhatian dengan memanfaatkan setiap tugas dan bahan bacaan yang ada di masing-masing mata kuliah untuk dilakukan analisis mendalam, agar pada saat tiba waktunya, para mahasiswa sudah siap secara teori.

Para dosen sebenarnya sudah memberikan pijakan awal dengan memberikan telah kepada mahasiswa secara tidak langsung melalui pembelajaran di kelas. Teori-teori diberikan secara bertahap kepada mahasiswa untuk membangun pondasi berpikir mahasiswa sedikit demi sedikit. Bu Laila menyarankan agar mahasiswa selalu memahami setiap materi yang bersifat teori, sehingga mahasiswa memiliki rasa ingin tahu dan bisa melanjutkan penggalian informasi dengan membuka referensi aslinya. Kini sudah banyak *platform* bagi mahasiswa untuk mencari literatur, mulai dari situs milik Undip (*e-journal Undip &*

online jurnal), hingga situs milik Kemenristekdikti. Di dalam situs tersebut terdapat beragam jurnal internasional maupun Indonesia yang sudah terindeks maupun yang belum. Kini, tergantung inisiatif mahasiswa yang ingin segera menuntaskan masa bakti kuliahnya atau tidak.

Dukungan Peer Group

Mahasiswa perlu mempersiapkan diri secara teknik, teori, dan moral. Oleh karena itu, kebutuhan *peer group* menjadi penting dalam proses membuat skripsi karena akan menjadi dorongan psikologis yang akan sangat membantu. "Tidak bisa *share* bacaan bareng, namun bisa saling *share* sempronnya untuk membangun percaya diri antar mahasiswa, saya pikir itu sangat membantu. Pertama, *peer* membantu mengefektifkan dan menginspirasi referensi yang ada. Selain itu, secara mentalitas adanya *peer* itu sangat membantu serta menenangkan, dalam arti mengurangi *pressure* seorang mahasiswa dalam menye-

BULETIN MORPIN  
 Media Kreatif dan Sikap Kritis Mahasiswa  
 EDISI 100/2019  
 Kunjungi juga kami di <http://www.ipmopini.online/>

**Dari Redaksi**

Dari Redaksi Salamhangat,  
 Buletin Morpin kembali hadir dengan informasi-informasi penting dan menarik di dalamnya.

Pada edisi 100 ini, kami menyapa pembaca dengan informasi mengenai organisasi ekstra di lingkungan kampus serta bagaimana FISIP menyikapi Revisi Undang-Undang KPK. Selain itu, ada pula bahasan menarik mengenai komunitas *alzheimer* Semarang yang sayang untuk dilewatkan.

Besar harapan kami untuk dapat menyampaikan lebih banyak informasi positif pada edisi selanjutnya, serta menjalankan fungsi-fungsi pers dengan baik. Untuk itu, kami terbuka dengan segala kritik dan saran dari pembaca. Terima kasih.

Salam,  
 Redaksi.

**Laporan Utama**

**Warna-Warni di Kampus Oranye: Organisasi Ekstra dan Lembar Barunya**

Pada edisi akhir tahun 2019 ini, OPINI mencoba menilik fenomena yang menarik sekaligus ramai dibicarakan sebagai awal 'keterbukaan' bagi organisasi-organisasi ekstra kampus. Keberadaan organisasi-organisasi ekstra yang dahulu berada pada posisi 'remang-remang' dengan segala manuver politik tetapi tabu untuk dibicarakan, kini memperoleh titik terangnya. Walaupun begitu, keterbukaan jelas menjadi harapan baru bahkan dalam menyiapkan strategi-strategi jitu untuk meneruskan eksistensi dan tujuan organisasi-organisasi ekstra —yang selama ini terikat dalam status 'tidak resmi' di kampus. Namun, dibalik euforia ini masih tersimpan keraguan mengenai apakah benar keterbukaan tersebut signifikan dalam mengubah atmosfer 'anti-ekstra' yang selama ini terpatri bahkan di benak mahasiswa FISIP sekalipun? Apakah benar politik kampus di FISIP mampu menunjukan kemajuannya sejalan dengan keterbukaan yang tengah digadagadag atau hanya membuka 'kotak pandora' yang berisikan lobi-lobi politik tanpa adanya dampak bagi mahasiswa pada umumnya?

Pada kurun waktu Oktober sampai November 2019 dalam kesempatan yang berbeda-beda, OPINI mencoba untuk mewawancarai para ketua organisasi ekstra komisariat FISIP yang terdiri dari Rizky Pratama dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Haidar Ugrasena dari Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan Raden Iqbal dari Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), untuk melihat persepektif masing-masing organisasi terhadap situasi ini. Ketiga organisasi tampaknya benar-benar menyambut baik situasi ini dengan penerapan peraturan menteri pendidikan tinggi (Permendikti), serempak mereka menyatakan keterbukaan ini sebagai wujud

05  
 →



# Student Projects

Here are some of my work for other projects I have done as a student of Communication and Journalism program at Universitas Diponegoro



EDISI 01 / 11 / 18

## coffeelivér

atlas & co. newsletter



**Kopi Juga Punya Filosofi**  
Barista tentu saja harus tahu tentang filosofi dari setiap kopi!



**Artis Ini Pernah ke Sini Lho!**  
Yuk cek artis siapa aja yang pernah main ke Atlas & co.!

### Ramah bagi Penikmat Kopi

Atlas & co. Ramah bagi Penikmat Kopi dan Perokok di daerah Semarang.



Tidak semua ruang publik ramah perokok. Biasanya, pada tiap fasilitas publik, selalu menyediakan ruang sendiri bagi para perokok, namun dengan kondisi yang tidak terlalu baik dibanding daerah bebas asap rokok.



### Kisah Panjang Lawang Sewu Kantor Kereta Api hingga Penjara Pribumi

**LAWANG SEWU**, tempat wisata seribu pintu peninggalan Belanda. Terletak di pusat kota, membuat bangunan bekas kantor kereta api hingga tempat penyiksaan tahanan ini mudah diakses warga dan wisatawan.

**Tahun 1904 - Pendirian Kantor Pusat Kereta Api**  
Belanda mulai membangun sebuah bangunan untuk dijadikan kantor pusat kereta api swasta di Semarang. Pada akhirnya, pada tahun 1918, NIS melakukan perluasan pada bangunan ini, namun pada akhirnya hal tersebut masih belum dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sebuah kantor pusat.

**Tahun 1920-an**  
Diusulkanlah satu pilihan, yakni membangun kantor administrasi untuk pegawai NIS di lokasi yang baru. Kantor baru itu dibangun di pinggir kota dekat dengan kediaman Residen Hindia Belanda. Lokasi tepatnya berada di ujung *Bodjongweg* Semarang (sekarang *Jalan Pemuda*), di sudut pertemuan *Jalan Pemuda* dan *Jalan Raya* menuju Kendal.

#### Tahun 1930an-1942 - Sampai Kedatangan Jepang

Setelah tidak lagi digunakan sebagai kantor pusat NIS oleh Belanda, bangunan ini dibiarkan begitu saja hingga Jepang berhasil menduduki Indonesia tahun 1942. Jepang kemudian menggunakan lorong bawah tanah dari bangunan ini sebagai penjara.

**Penjara Bawah Tanah**  
Terdapat dua bekas penjara di Lawang Sewu, yaitu Penjara Berdiri dan Jongkok. Penjara Berdiri merupakan ruang sempit berukuran 1x1 meter yang diisi oleh tujuh hingga delapan tahanan. Tidak sedikit dari para tahanan ini meninggal karena kelelahan atau kekurangan oksigen. Tahanan yang dimasukkan ke ruang Penjara Jongkok dipaksa untuk berdesak-desakan dalam keadaan berjongkok karena mereka diredam di dalam air dengan ketinggian kira-kira seleher, kemudian di atasnya akan ditutup menggunakan teralis besi.

#### Tahun 1945 - Kemerdekaan Indonesia

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, Lawang Sewu menjadi saksi bisu terjadinya peristiwa bersejarah *Pertempuran Lima Hari* di Semarang (14 Oktober - 19 Oktober 1945) antara pemuda Angkatan Muda Kereta Api melawan *Kempetai* dan *Kidibatal* dari tentara Jepang. Sebab itulah Pemerintah Kota Semarang memutuskan bahwa Lawang Sewu dimasukkan bangunan kuno bersejarah di Kota Semarang yang wajib dilindungi.

Travelokal | EDISI 1

EDISI 25

#### 1950-an hingga 2011 - Setelah Kemerdekaan

Lawang Sewu sempat beralih fungsi beberapa kali, mulai dari kepentingan militer hingga pemerintahan. Cat dinding terkelupas, dinding yang keropos, atap bocor, hingga dibarengi dengan cerita sedih dari masa lalu yang merengut banyak nyawa menjadi faktor pendukung mengapa Lawang Sewu dikatakan sebagai wisata horor.

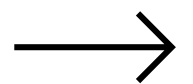
#### Tahun 2011 sampai Sekarang - Pemulihan Bangunan

Pada akhirnya, PT. KAI sebagai pemilik bangunan menyegarkan kembali tampilan Lawang Sewu dan bisa dibuka untuk umum mulai 5 Juni 2011. Setelah pemalihan tersebut, tampilan Lawang Sewu terlihat lebih 'ramah' dan kini lebih dikenal sebagai wisata sejarah yang memuat banyak cerita. Sejarah kelamnya sebagai penjara di balik keindahan arsitekturnya juga tentunya merupakan hal menarik yang harus kamu ekplor ketika di Semarang.



Travelokal | EDISI 1

06







07



## Let's connect!



[novira15ishlah@gmail.com](mailto:novira15ishlah@gmail.com)



[Linkedin.com/in/ikhsannyni](https://www.linkedin.com/in/ikhsannyni)